

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu ternak penghasil protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu diarahkan pada produksi susu. Pemeliharaan sapi perah beberapa tahun terakhir ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan ini terus didorong oleh pemerintah agar swasembada susu tercapai secepatnya. Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) dan Kemenperin pada tahun 2021, kebutuhan susu nasional adalah sejumlah 4,19 juta ton sedangkan kemampuan produksi susu segar dalam negeri (SSDN) hanya 0,87 juta ton. Dengan kata lain produksi SSDN hanya mampu memenuhi 19% kebutuhan susu nasional, selebihnya harus dipenuhi melalui impor. Kementerian Perindustrian pada tahun 2022 menyebutkan bahwa kebutuhan susu dalam enam tahun terakhir mengalami peningkatan dengan rata-rata 6% per tahun, sedangkan produksi susu segar dalam negeri hanya tumbuh 1% saja. Produksi susu segar dalam negeri (SSDN) di Indonesia sejalan dengan dinamika populasi sapi perahnya, berbeda dengan di negara-negara maju, di mana populasi sapi perah semakin menurun tetapi produksi susu segarnya meningkat signifikan.

Pemerintah perlu melakukan upaya peningkatan produksi susu dalam negeri guna menekan angka impor susu agar secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan terhadap susu impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Peningkatan produksi susu dapat dilakukan dengan peningkatan populasi dan produktivitas sapi perah, atau melakukan seleksi terhadap sapi-sapi dengan produksi dan kualitas susu yang tinggi.

Salah satu jenis ternak penghasil susu yang banyak tersebar di Indonesia adalah sapi *Friesian Holstein* (FH). Sapi FH banyak dipelihara karena produksi susu yang tinggi serta mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Iklim tropis di Indonesia menyebabkan berkurang dan menurunnya produksi susu sapi FH dibandingkan di negara yang beriklim subtropis yang merupakan asal daerahnya.

Kontrol kualitas dimulai dari pengadaan bahan (penerimaan dan penyimpanan), proses produksi sampai pakan akan diberikan pada ternak. Pemeriksaan bahan pakan bertujuan untuk mengetahui kandungan nutrisi dan anti nutrisi yang terkandung di dalam bahan pakan, sehingga nilai nutrisi yang diharapkan dari pakan sebagai produk akhir diperoleh dengan tepat. sebagai cara untuk mencegah penggunaan bahan pakan yang tidak sesuai spesifikasi (tidak diharapkan) dalam proses produksi pakan. Penurunan kualitas bahan pakan dapat terjadi karena penanganan, pengolahan, packaging/pengemasan, penyimpanan dan transportasi yang tidak benar.

Pemeriksaan kualitas bahan pakan dapat dilakukan secara uji fisik (organoleptik) dan uji kimiawi (uji laboratorium) secara periodik oleh produsen pakan dan peternak sebagai bentuk kontrol. Uji fisik (organoleptik) terhadap kondisi fisik bahan pakan bersifat kualitatif karena tidak bisa menunjukkan kadar atau nilai tertentu. Uji Organoleptik dapat digunakan sebagai penentu awal kualitas suatu bahan pakan. Bersifat subjektif dan sangat tergantung dengan pengalaman dan kepekaan seseorang. Parameter uji organoleptik meliputi warna, bau, ada/tidaknya (kutu, benda asing), jumlah biji pecah/biji jamur/biji mati (jagung). Perubahan kondisi fisik bahan pakan juga dapat sebagai indikasi awal adanya perubahan kandungan nutrisi (tengik, berjamur, berkutu).

Magang merupakan peluang bagi mahasiswa dalam melatih skill dan menambah wawasan di bidang peternakan yang tidak dapat didapat dalam perkuliahan di kampus. Selain itu, kegiatan magang ini dapat menjadikan mahasiswa yang mampu dalam berinteraksi dan dapat bekerja sesuai pada bidangnya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa dapat mengetahui secara langsung Manajemen *Quality Control* yang ada pada PT. Global Dairi Alami untuk nantinya dapat diterapkan sebagai sarana menggali beberapa wawasan atau ilmu di bidang tersebut sebanyak mungkin guna dapat dijadikan bekal saat bekerja setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih praktis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

- 1) Mengetahui Alur Sistem Pemerahan serta *Clean in Place & Clean on Place* sapi perah di PT.Global Dairi Alami.
- 2) Mengasah Skill Individu dan Kerja Sama tim serta menerapkan praktisi yang pernah dilakukan pada jenjang studi Diploma 3 Produksi Ternak.
- 3) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.

1.2.3. Manfaat Magang

- a. Mendapatkan relasi dan juga pengalaman yang mampu untuk jenjang karir kedepan.
- b. Mengasah skill individu maupun skill serta kemampuan interpersonal diri
- c. Mampu mengaplikasikan Ilmu yang didapat tidak hanya dilingkungan kerja tetapi juga dilingkungan Masyarakat.

1.3. Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan Di PT. Global Dairi Alami yang berlokasi di Desa manyeti, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai tanggal 30 November 2023.

1.3.2. Jadwal Kerja

Jam Kerja di PT.Global Dairi Alami dibagi menjadi 3 Shift dengan rentang waktu 8 jam Kerja. Berikut Jabaran waktu antar shift: Pagi 05.00-13.00 Wib, Siang 13.00-21.00 Wib, Malam 21.00-05.00 Wib. Dengan jatah libur 2 hari dalam satu minggu jadwal kerja.

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang digunakan selama magang, yakni menggunakan beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung permasalahan yang ada di lapangan untuk memperoleh data – data secara nyata dan yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan responden, responden yang dimaksud dalam kegiatan magang adalah Supervisor Divisi, Karyawan dan Pembimbing Lapang PT. Global Dairi Alami

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan magang, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

d. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan mencari berbagai informasi penunjang dari literatur baik melalui website Perusahaan. Brosur dan literatur pendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam seagi teori praktik lapang